

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanti, M., Rosniawaty, S., & Utami, H. A. (2018). Pertumbuhan bibit kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) dengan pemberian kompos blotong disertai dengan frekuensi penyiraman yang berbeda di pembibitan utama. *Kultivasi*, 17(3), 723–731. <https://doi.org/10.24198/kultivasi.v17i3.18890>
- Candra, R., Meganningrum, P., Prayudha, M., & Susanti, R. (2019). Inovasi baru buah nanas sebagai alternatif pengganti feromon kimiawi untuk perangkap hama penggerek batang (*oryctes rhinoceros* L.) Pada tanaman kelapa sawit di areal tanah gambut *new innovation of pineapple as an alternative of chemical feromone replaceme. Online) Oktober*, 22(2), 81–85. <https://doi.org/10.30596/agrium.v21i3.2456>
- Hansen, A. (2013). Ingen effekt av D-vitamin mot knäartros. *Lakartidningen*, 110(8), 403.
- Irma, V., Program, S., Budidaya, S., Kelapa, P., Politeknik, S., Sawit, K., & Widya Edukasi -Bekasi, C. (2018). Pertumbuhan Morfologi Bibit Kelapa Sawit *Pre Nursery* dengan Penanaman Secara Vertikultur. *Jurnal Citra Widya Edukasi*, X(2), 139–146.
- Juneidi, R. D., Parwati, W. D. U., & Rohmiyati, S. M. (2016). Pengaruh Aplikasi Dosis Kompos Azolla Dan Volume Penyiraman Terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit *Pre Nursery*. *Jurnal Agromast*, 1(2). <http://36.82.106.238:8885/jurnal/index.php/JAI/article/view/328>
- Krisnohadi, A. (2012). Analisis Pengembangan Lahan Gambut untuk Tanaman Kelapa Sawit Kabupaten Kubu Raya. *Perkebunan Dan Lahan Tropika*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.26418/plt.v1i1.24>
- Kuvaini, A. (2014). Pengaruh perbedaan komposisi media tanam terhadap pertumbuhan bibit kelapa sawit pada tahap *Pre Nursery*. *Jurnal Citra Widya Edukasi, Solahuddin 2004*, 1–6.
- Maryani, A. T. (2012). Pengaruh Volume Pemberian Air Terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit Di Pembibitan Utama. *Fakultas Pertanian Universitas Jambi*, 1(2), 64–74.
- Pamungkas, S. S. T., & Pamungkas, E. (2019). Pemanfaatan limbah kotoran kambing sebagai tambahan pupuk organik pada pertumbuhan bibit kelapa sawit (*elaeis guineensis* jacq.) Di pre-nursery. *Mediagro*, 15(01), 66–76. <https://doi.org/10.31942/md.v15i01.3071>
- Pasaribu, D. G. M. (2018). Pengaruh Dosis Pupuk Kandang Dan Jumlah Air Siraman Terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit Di Pre-Nursery. *Jurnal Agromast*, 3(1), 58–66. <http://www.tjyybjb.ac.cn/CN/article/downloadArticleFile.do?attachType=PDF&id=9987>

- Putriyana, A. M. E., & Razaki, M. A. (2021). Literatur Review : Pemanfaatan Kotoran Domba Kambing Sebagai Pupuk Organik. *Seminar Nasional Pertanian 2021: Pelestarian Dan Pemanfaatan Sumber Daya Genetik Lokal Dalam Mewujudkan Kemandirian Pangan Nasional*, 175–179. <https://agrotek.uinsgd.ac.id>
- Rasyid, M., & Amir, N. (2017). Pengaruh jenis dan takaran pupuk organik terhadap pertumbuhan bibit kelapa sawit (*elaeis guineensis jacq*) di polybag pada *Pre Nursery*. *Klorofil*, 12(1), 47–51.
- Rosa, R. N., & Zaman, S. (2017). Pengelolaan Pembibitan Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis Jacq.*) Di Kebun Bangun Bandar, Sumatera Utara. *Buletin Agrohorti*, 5(3), 325–333. <https://doi.org/10.29244/agrob.v5i3.16470>
- Samantha, R., & Almalik, D. (2018). Pengaruh Pupuk Organik Pada Beberapa Jenis Tanah Terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit *Pre Nursery*. *Agromast*, 3(1), 1–11. <http://www.tjyybjb.ac.cn/CN/article/downloadArticleFile.do?attachType=PDF&id=9987>
- Usodri, K. S., & Utoyo, B. (2021). Pengaruh Penggunaan KNO₃ pada Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis Jack*) Fase Pre-Nursery. *Jurnal Agrinika: Jurnal Agroteknologi Dan Agribisnis*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.30737/agrinika.v5i1.1521>
- Wati, A. M., Albab, U. R., Azizah, S., & Adli, D. N. (2022). Pembuatan bokashi dari berbagai limbah kotoran ternak di Desa Bujel Kecamatan Mojojoto Kota Kediri. *Conference of Applied Animal Science Proceeding Series*, 3, 191–194. <https://doi.org/10.25047/animpro.2022.355>
- Yuliyanto, Y., Sinuraya, R., & Pratama, I. S. (2022). Pemanfaatan Pupuk Organik Kotoran Kambing dan Abu Tandan Kosong Kelapa Sawit pada Pembibitan Awal Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis Jacq.*). *Jurnal Citra Widya Edukasi*, 14(1), 95–104.
- Sitorus, F. (2021). Pengaruh Kompos dan Volume Air Siraman Terhadap Pertumbuhan Kelapa Sawit. Jakarta: Penerbit Agro.
- Rahman, A., et al. (2020). Efektivitas Penggunaan Kompos Kotoran Kambing pada Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit. *Jurnal Agronomi*, 18(2), 102-110.
- Yusuf, M., & Hamid, A. (2019). Pengaruh Kompos Kotoran Ternak terhadap Kesuburan Tanah dan Pertumbuhan Tanaman Perkebunan. *AgroScience*, 21(3), 89-96.
- Nugroho, B. (2019). Manajemen Penyiraman dan Kebutuhan Air pada Bibit Kelapa Sawit. *Jurnal Hortikultura*, 12(1), 45-53.
- Supriyadi, R., & Widyanto, A. (2019). Pengaruh Pupuk Organik dan Kelembaban Tanah Terhadap Pertumbuhan Tanaman Perkebunan. Balai Penelitian Tanaman Kelapa Sawit.

- Prasetyo, W., et al. (2021). Pengaruh Ketersediaan Air terhadap Pertumbuhan Awal Bibit Kelapa Sawit di Fase *Pre Nursery*. *Jurnal Agrikultura Tropika*.
- Marschner, H. (2012). *Mineral Nutrition of Higher Plants*. Academic Press.
- Kartika, D. (2021). Pemanfaatan Kotoran Kambing sebagai Pupuk Kompos dan Dampaknya pada Pertumbuhan Tanaman. *Jurnal Pertanian Organik*, 15(2), 45-52.
- Miller, A. J., Cramer, M. D., & O'Leary, M. H. (2010). "The role of nitrogen in plant growth: A holistic approach." *Journal of Plant Nutrition*, 33(5), 707-717.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Sidik Ragam Tinggi Tanaman dan Jumlah Daun

Sidik Ragam Kompos Kotoran Kambing Dan Volume Air Pada Tinggi Tanaman						
Sumber Keragaman	db	JK	KT	F Hitung	Signifikansi	Keterangan
Perlakuan	11	145,257	13,205	0,688	0,737	NS
Kotoran Kambing	3	38,077	12,692	0,661	0,584	NS
Volume Air	2	24,245	12,122	0,631	0,541	NS
Kotoran Kambing*	6	82,935	13,823	0,720	0,638	NS
Volume Air						
Galat	24	460,893	19,204			
Total	35	19293,040				

Keterangan:

S : Signifikan

NS : Non Signifikan

Sidik Ragam Kompos Kotoran Kambing Dan Volume Air Pada Jumlah Daun						
Sumber Keragaman	db	JK	KT	F Hitung	Signifikansi	Keterangan
Perlakuan	11	6,306	0,573	2,293	0,043	S
Kotoran Kambing	3	3,639	1,213	4,852	0,009	S
Volume Air	2	,389	0,194	0,778	0,471	NS
Kotoran Kambing*	6	2,278	0,380	1,519	0,215	NS
Volume Air						
Galat	24	6,000	0,250			
Total	35	419,000				

Keterangan:

S : Signifikan

NS : Non Signifikan

Lampiran 2. Sidik Ragam Luas Daun dan Berat Segar Tajuk

Sidik Ragam Kompos Kotoran Kambing Dan Volume Air Pada Luas Daun						
Sumber Keragaman	db	JK	KT	F Hitung	Signifikansi	Keterangan
Perlakuan	11	17411,231	1582,839	0,395	0,945	NS
Kotoran Kambing	3	7903,582	2634,527	0,657	0,587	NS
Volume Air	2	2353,270	1176,635	0,293	0,748	NS
Kotoran Kambing*	6	7154,378	1192,396	0,297	0,932	NS
Volume Air						
Galat	24	96263,065	4010,961			
Total	35	4108789,122				

Keterangan:

S : Signifikan

NS : Non Signifikan

Sidik Ragam Kompos Kotoran Kambing Dan Volume Air Pada Berat Segar Tajuk						
Sumber Keragaman	db	JK	KT	F Hitung	Signifikansi	Keterangan
Perlakuan	11	11,313	1,028	1,118	0,390	NS
Kotoran Kambing	3	8,632	2,877	3,128	0,044	S
Volume Air	2	,373	0,186	0,202	0,818	NS
Kotoran Kambing*	6	2,309	0,385	0,418	0,860	NS
Volume Air						
Galat	24	22,076	0,920			
Total	35	365,175				

Keterangan:

S : Signifikan

NS : Non Signifikan

Lampiran 3. Sidik Ragam Berat Kering Tajuk dan Berat Segar Akar

Sidik Ragam Kompos Kotoran Kambing Dan Volume Air Pada Berat Kering Tajuk

Sumber Keragaman	db	JK	KT	F Hitung	Signifikansi	Keterangan
Perlakuan	11	0,716	0,065	1,175	0,353	NS
Kotoran Kambing	3	0,483	0,161	2,903	0,026	S
Volume Air	2	0,085	0,043	0,770	0,474	NS
Kotoran Kambing*	6	0,148	0,025	0,446	0,840	NS
Volume Air						
Galat	24	1,330	0,055			
Total	35	23,668				

Keterangan:

S : Signifikan

NS : Non Signifikan

Sidik Ragam Kompos Kotoran Kambing Dan Volume Air Pada Berat Segar Akar

Sumber Keragaman	db	JK	KT	F Hitung	Signifikansi	Keterangan
Perlakuan	11	14,143	1,286	1,299	0,284	NS
Kotoran Kambing	3	5,265	156,876	158,511	0,000	S
Volume Air	2	3,892	1,755	1,773	0,179	NS
Kotoran Kambing*	6	4,986	1,946	1,966	0,162	NS
Volume Air						
Galat	24	23,752	,831	0,840	0,552	
Total	35	194,772	,990			

Keterangan:

S : Signifikan

NS : Non Signifikan

Lampiran 4. Sidik Ragam Berat Kering Akar dan Volume Akar

Sidik Ragam Kompos Kotoran Kambing Dan Volume Air Pada Berat Kering Akar

Sumber Keragaman	db	JK	KT	F Hitung	Signifikansi	Keterangan
Perlakuan	11	1,467	0,133	1,504	0,194	NS
Kotoran Kambing	3	0,483	0,161	2,903	0,026	S
Volume Air	2	0,085	0,043	0,770	0,474	NS
Kotoran Kambing*	6	0,148	0,025	0,446	0,840	NS
Volume Air						
Galat	24	1,330	0,055			
Total	35	23,668				

Keterangan:

S : Signifikan

NS : Non Signifikan

Sidik Ragam Kompos Kotoran Kambing Dan Volume Air Pada Volume Akar

Sumber Keragaman	db	JK	KT	F Hitung	Signifikansi	Keterangan
Perlakuan	11	0,230	0,021	1,139	0,376	NS
Kotoran Kambing	3	0,072	0,024	1,308	0,295	NS
Volume Air	2	0,024	0,012	0,652	0,530	NS
Kotoran Kambing*	6	0,134	0,022	1,217	0,332	NS
Volume Air						
Galat	24	0,440	0,018			
Total	35	48,510				

Keterangan:

S : Signifikan

NS : Non Signifikan

Lampiran 5. Sidik Ragam Berat Segar Tanaman dan Berat Kering Tanaman

Sidik Ragam Kompos Kotoran Kambing Dan Volume Air Pada Berat Segar Tanaman

Sumber Keragaman	db	JK	KT	F Hitung	Signifikansi	Keterangan
Perlakuan	11	33,018	3,002	1,395	0,238	NS
Kotoran Kambing	3	24,084	8,028	3,731	0,025	S
Volume Air	2	5,171	2,586	1,202	0,318	NS
Kotoran Kambing*	6	3,763	0,627	0,292	0,935	NS
Volume Air						
Galat	24	51,638	2,152			
Total	35	1029,604				

Keterangan:

S : Signifikan

NS : Non Signifikan

Sidik Ragam Kompos Kotoran Kambing Dan Volume Air Pada Berat Kering Tanaman

Sumber Keragaman	db	JK	KT	F Hitung	Signifikansi	Keterangan
Perlakuan	11	3,014	0,274	1,639	0,150	NS
Kotoran Kambing	3	1,708	0,569	3,406	0,034	S
Volume Air	2	,303	0,151	0,906	0,418	NS
Kotoran Kambing*	6	1,003	0,167	1,000	0,448	NS
Volume Air						
Galat	24	4,012	0,167			
Total	35	81,619				

Keterangan:

S : Signifikan

NS : Non Signifikan

Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian

Pengayakan tanah, pembuatan kompos kotoran kambing dan penanaman bibit kelapa sawit.



Gambar 1. Pengayakan Tanah



Gambar 2. Pembuatan Kompos Kotoran Kambing



Gambar 3. Penanaman Bibit Kelapa Sawit

Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian

Penyiraman bibit kelapa sawit, pengukuran tinggi tanaman dan panen bibit kelapa sawit.



Gambar 4. Penyiraman Bibit Kelapa Sawit



Gambar 5. Pengukuran Tinggi Tanaman



Gambar 6. Panen Bibit Kelapa Sawit

Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian

Pengukuran berat segar tajuk dan berat segar akar dan pengukuran luas daun dan volume akar.



Gambar 7. Pengukuran Berat Segar Tajuk dan Berat Segar Akar



Gambar 8. Pengukuran Luas Daun dan Volume Akar

Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian

Pengovenan dan Pengukuran berat kering tajuk dan berat kering akar.



Gambar 9. Pengovenan



Gambar 10. Pengukuran Berat Kering Tajuk dan Berat Kering Akar